

Panduan Pendaftaran

**Beasiswa LPDP
Tahap 1 Tahun 2026**

SHARE

**(Social, Humanities, Art for People,
Religious Studies, Economics)**



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan



Tentang LPDP

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan lembaga pemerintah di bawah Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dana abadi (*endowment fund*) pendidikan untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya.

LPDP berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan. LPDP menyelenggarakan program beasiswa magister/doktor serta beasiswa dokter spesialis, dokter subspesialis dan *fellowship dokter spesialis* untuk putra-putri terbaik Indonesia.

Apa itu Beasiswa SHARE?

Beasiswa *Social, Humanities, Art for People, Religious Study, Economics* (SHARE) adalah program beasiswa dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia unggul di bidang sosial, budaya, humaniora, keagamaan, ekonomi, pendidikan, dan bidang lainnya.

Seperti apa skema SHARE?

1. Beasiswa SHARE diberikan untuk jenjang pendidikan:
 - a. Magister program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 24 (dua puluh empat) bulan,
 - b. Doktor program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 48 (empat puluh delapan) bulan, dan
 - c. Ketentuan tentang program *Double Degree/Joint Degree* diatur tersendiri dalam Buku Panduan Program *Double Degree/Joint Degree* Tahun 2026.
2. Pendaftar Beasiswa SHARE yang belum memiliki LoA, dapat memilih tiga program studi dan perguruan tinggi tujuan studi sesuai dengan program beasiswa yang didaftar.

3. Pendaftar Beasiswa SHARE yang memiliki LoA hanya dapat memilih satu program studi dan perguruan tinggi yaitu program studi dan perguruan tinggi asal dari LoA yang telah dimiliki pendaftar.
4. Pendaftar Beasiswa SHARE dapat menuliskan program studi dan perguruan tinggi tujuan studi di luar daftar program studi dan perguruan tinggi yang telah ditetapkan LPDP dan mengunggah bukti atas kualitas atau reputasi unggul program studi dan perguruan tinggi yang dipilihnya tersebut, dengan ketentuan:
 - a. Untuk tujuan Luar Negeri wajib memiliki LoA Unconditional, atau
 - b. Untuk tujuan Dalam Negeri dapat memiliki atau tidak memiliki LoA Unconditional.
5. Dokumen bukti atas kualitas atau reputasi unggul program studi dan perguruan tinggi yang dipilih dapat berupa:
 - a. Bukti peringkat program studi unggul oleh Lembaga pemeringkatan tingkat dunia untuk tujuan Luar Negeri.
 - b. Bukti akreditasi program studi A/Unggul oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk tujuan Dalam Negeri.
6. Hasil persetujuan atas pilihan Perguruan Tinggi dan/atau program studi/subjek di luar daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP sebagaimana angka 4 dan 5 dilakukan oleh LPDP pada tahapan seleksi administrasi.

Apa saja komponen Dana yang diberikan?

1. **Dana Pendidikan**
 - a. Dan Pendaftaran
 - b. Dana SPP/*Tuition Fee*/Uang Kuliah Tunggal
 - c. Dana Tunjangan Buku
 - d. Dana Penelitian Tesis/Disertasi
 - e. Dana Seminar Internasional
 - f. Dana Publikasi Jurnal Internasional
2. **Dana Pendukung**
 - a. Dana Transportasi
 - b. Dana Aplikasi Visa
 - c. Dana Asuransi Kesehatan
 - d. Dana Kedatangan
 - e. Dana Hidup Bulanan
 - f. Dana Lomba Internasional

- g. Dana Tunjangan keluarga (**khusus Doktor**)
- h. Dana keadaan darurat (**jika diperlukan**)

Siapa Sasaran Beasiswa SHARE?

Beasiswa SHARE ditujukan bagi seluruh Warga Negara Indonesia (WNI) dengan kriteria pendaftar sebagai berikut:

1. Pendaftar kriteria Umum;
2. Pendaftar kriteria CPNS/PNS/TNI/POLRI; atau
3. Pendaftar kriteria Afirmasi, terdiri atas:
 - a. Putra Putri Papua
 - b. Daerah Afirmasi
 - c. Prasejahtera
 - d. Penyandang Disabilitas

Setiap kriteria pendaftar memiliki persyaratan khusus pendaftaran yang berbeda-beda. Pendaftar wajib memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus.

Apa Saja Jenis Skema Pendanaan Beasiswa SHARE?

Skema pendanaan beasiswa SHARE terdiri atas:

1. Skema Pendanaan Penuh
Pendaftar mendapatkan seluruh komponen dana beasiswa, baik Dana Pendidikan maupun Dana Pendukung.
2. Skema Pendanaan Parsial.
Skema Pendanaan Parsial adalah skema pendanaan bersama antara LPDP dengan individu Penerima Beasiswa dengan pilihan skema sebagai berikut:
 - a. **Dana Pendidikan ditanggung oleh LPDP**, sedangkan Dana Pendukung ditanggung oleh individu Penerima Beasiswa jika dalam pendaftaran pendaftar memilih komponen Dana Pendukung; atau
 - b. **Dana Pendukung ditanggung oleh LPDP**, sedangkan Dana Pendidikan ditanggung oleh individu Penerima Beasiswa jika dalam pendaftaran pendaftar memilih komponen Dana Pendidikan.

Siapa Saja yang Dapat Memilih Skema Pendanaan Parsial pada Beasiswa SHARE?

Pendaftar yang termasuk dalam kriteria Umum atau kriteria CPNS/PNS/TNI/POLRI dapat memilih skema pendanaan parsial. Pendaftar yang memilih skema pendanaan parsial wajib memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus skema pendanaan parsial.

Ketentuan Pendanaan Parsial

1. Sumber dana Pendanaan Parsial berasal dari individu tidak boleh bersumber dari APBN/APBD.
2. Penerima Beasiswa yang kemudian diketahui bahwa sumber dana individunya bersumber dari APBN/APBD maka status beasiswa dihentikan dan wajib mengembalikan dana LPDP yang telah dibayarkan.
3. Penerima Beasiswa Parsial pada saat studi tidak dapat mengubah skema pendanaan.
4. Jika Penerima Beasiswa Parsial pada saat studi mengubah skema pendanaan menjadi ditanggung seluruhnya oleh Penerima Beasiswa, maka status beasiswa dihentikan dan tetap wajib melaporkan kelulusan studi kepada LPDP.
5. Apabila Penerima Beasiswa tidak melaporkan kelulusan studi, maka wajib mengembalikan dana LPDP yang telah dibayarkan.

Apa saja persyaratan umum pendaftaran Beasiswa SHARE?

Persyaratan umum Beasiswa SHARE sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Telah menyelesaikan studi:
 - a. program diploma empat (D4) atau sarjana (S1) untuk beasiswa jenjang magister;
 - b. program magister (S2), dokter spesialis, atau dokter subspesialis untuk beasiswa jenjang doktor; atau
 - c. program diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor.
3. Bagi pendaftar dari diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor, **wajib** memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memiliki *LoA Unconditional* dari Perguruan Tinggi Tujuan; dan
 - b. Memenuhi seluruh kriteria persyaratan sebagai pendaftar jenjang doktor (S3) Beasiswa LPDP.
4. Pendaftar yang telah menyelesaikan studi magister (S2) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa jenjang magister dan pendaftar yang telah menyelesaikan studi doktor (S3) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa jenjang doktor.
5. Pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP diutamakan bagi yang melampirkan:
 - a. surat pernyataan *promotor* yang menyatakan persetujuan *co-promotor* dari perguruan tinggi dalam negeri, khususnya pendaftar jenjang doktor luar negeri; dan/atau
 - b. surat keterangan yang menyatakan kesesuaian bidang riset dengan kebutuhan lembaga/instansi/perusahaan dari pimpinan lembaga/instansi/perusahaan untuk semua pendaftar jenjang doktor dalam negeri/doktor luar negeri.dengan mengacu pada contoh format surat pernyataan *promotor* dan/atau surat keterangan dari pimpinan lembaga/instansi/perusahaan sebagaimana terlampir.
6. Bagi pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP yang merupakan lulusan dokter spesialis atau dokter subspesialis dapat menggunakan transkrip nilai dokter spesialis atau dokter subspesialis sebagai bukti pemenuhan syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada masing-masing program.
7. Bagi pendaftar lulusan perguruan tinggi luar negeri pada jenjang pendidikan sebelumnya, wajib melampirkan:
 - a. hasil penyetaraan ijazah dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdiktisaintek.go.id> atau Kementerian Agama melalui laman <https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan-ijazah/>
 - b. hasil konversi IPK dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdiktisaintek.go.id> atau Kementerian Agama melalui laman <https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan-ijazah/>
 - c. tangkapan layar ajuan penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK pada laman Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atau Kementerian Agama mengenai penyetaraan ijazah dan konversi IPK bagi pendaftar yang penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPKnya belum terbit. Tangkapan layar harus menampilkan identitas pendaftar.
8. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dapat mendaftar dengan ketentuan berikut:
 - a. Mendaftar pada program studi dan/atau perguruan tinggi tujuan yang berbeda dari yang sedang ditempuh;
 - b. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada perguruan tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah diumumkan lulus seleksi substansi melalui kanal tiket

- bantuan LPDP pada tautan berikut <https://bantuan.lpdg.kemenkeu.go.id/>.
- c. Pendaftar wajib untuk menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa.
 - d. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
 - e. Bagi pendaftar yang menyelesaikan studi dan mendapat gelar sebelum pengumuman seleksi substansi, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
9. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dokter spesialis/dokter subspesialis dapat mendaftar program magister/doktor atau sebaliknya pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) program magister/doktor dapat mendaftar program dokter spesialis/dokter subspesialis, dengan ketentuan:
- a. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib menyelesaikan jenjang studi sebelumnya yang berbeda dengan pendaftaran ke LPDP, sebelum melakukan penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa.
 - b. Pendaftar wajib menyerahkan ijazah atau surat keterangan lulus resmi dari perguruan tinggi jenjang studi sebelumnya, sebelum penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa.
 - c. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa jika telah melebihi batas waktu pencarian LoA *Unconditional* yang telah ditetapkan oleh LPDP.
10. Pendaftar yang pernah menempuh studi namun tidak menyelesaikan studi pada program magister, doktor, dokter spesialis, dan dokter subspesialis baik di perguruan tinggi dalam negeri maupun perguruan tinggi di luar negeri dapat mendaftar Beasiswa LPDP di jenjang studi yang sama, dibuktikan dengan melampirkan surat pemberhentian/sejenisnya sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut.
11. Pendaftar dapat melampirkan surat rekomendasi yang ditandatangani/disetujui paling lama **1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa**. Surat rekomendasi dapat disampaikan dengan dua cara:
- a. *Online Form*, yaitu dengan cara menginput data pemberi rekomendasi melalui aplikasi pendaftaran yang terdiri dari nama perekomendasi, instansi, jabatan, email aktif dan nomor *handphone*. Selanjutnya, LPDP akan mengirimkan email kepada perekomendasi untuk mengisikan rekomendasi yang kemudian dikirimkan (*submit*) kepada LPDP.
 - b. *Offline Form* (unggahan), yang **ditandatangani** oleh pemberi rekomendasi, disampaikan dengan cara mengunggah dokumen pada aplikasi pendaftaran serta mengisikan data: nama pemberi rekomendasi, bulan dan tahun penerbitan/penandatanganan surat rekomendasi.
12. Bagi pendaftar berstatus CPNS/PNS, wajib melampirkan surat usulan pada saat mendaftar. Surat usulan sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah tempat pendaftar bekerja dengan ketentuan:
- a. mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program beasiswa LPDP; dan
 - b. mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar. (mengacu contoh format surat terlampir).
13. Bagi pendaftar yang merupakan lulusan Sekolah Kedinasan yang belum diangkat menjadi CPNS diperbolehkan mendaftar dengan mengunggah surat keterangan dari Kementerian/Lembaga yang menaungi sekolah tersebut dan menjelaskan bahwa pendaftar sedang dalam proses

- pengangkatan CPNS dan mendapatkan izin untuk mengikuti seleksi beasiswa LPDP sebagai pengganti surat usulan dari institusi pendaftar.
14. Bagi pendaftar berstatus prajurit TNI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk mengikuti program beasiswa LPDP (mengacu contoh format surat terlampir).
 15. Bagi pendaftar berstatus anggota POLRI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada MABES POLRI untuk mengikuti program beasiswa LPDP (mengacu contoh format surat terlampir).
 16. Memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan program studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
 17. Kelas yang diperbolehkan LPDP adalah:
 - a. Kelas reguler penuh waktu (*full time*) yang diselenggarakan *by coursework* atau *by research*; atau
 - b. Kelas khusus yang merupakan kelas kerjasama antara LPDP dan instansi lain.
 18. Kelas yang diselenggarakan pada lebih dari 1 (satu) perguruan tinggi dalam 1 (satu) negara yang sama bagi program beasiswa tujuan luar negeri diperbolehkan dengan ketentuan:
 - a. Letter of Acceptance Unconditional (LoA) hanya dikeluarkan oleh 1 (satu) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar perguruan tinggi tujuan beasiswa LPDP yang dipilih.
 - b. Pembiayaan dana pendidikan yang dibayarkan oleh LPDP hanya kepada perguruan tinggi yang menerbitkan LoA tersebut.
 - c. Gelar hanya diberikan oleh 1 (satu) perguruan tinggi yang menerbitkan LoA tersebut.
 - d. Dalam hal program studi yang diikuti memberikan lebih dari 1 (satu) gelar akademik, dapat diperbolehkan setelah mendapatkan persetujuan Direktur Utama
 19. Beasiswa LPDP tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - a. Kelas eksekutif;
 - b. Kelas khusus;
 - c. Kelas karyawan;
 - d. Kelas jarak jauh;
 - e. Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk;
 - f. Kelas internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri;
 - g. Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi; atau
 - h. Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan LPDP.
 20. Menyetujui surat pernyataan yang telah disediakan pada aplikasi pendaftaran beasiswa LPDP (*poin-poin tertera pada lampiran*).
 21. Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan (tidak lulus) pada aplikasi pendaftaran.
 22. Menulis *personal statement* yang mencerminkan kesadaran diri, proses pembelajaran, serta kesiapan pendaftar untuk melanjutkan studi.
 23. Menulis komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, disertai bentuk pengabdian di industri tertentu sesuai dengan program studi tujuan. Pengabdian dan kontribusi diutamakan untuk mendukung industri strategis, seperti ketahanan pangan, energi, pertahanan, digitalisasi, kesehatan, hilirisasi, maritim, manufaktur & material maju.
 24. Menulis Proposal Penelitian bagi pendaftar program pendidikan doktor dengan mengacu pada contoh format kerangka proposal penelitian terlampir.
 25. Jika pendaftar memiliki publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi maka pendaftar mengisi riwayat publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi pada aplikasi pendaftaran.

Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Beasiswa SHARE untuk Skema Pendanaan Penuh?

Persyaratan Khusus Pendaftar Kriteria Umum

1. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar pada 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
 - a. Pendaftar jenjang pendidikan magister berusia paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun.
 - b. Pendaftar jenjang pendidikan doktor berusia paling tinggi 40 (empat puluh) tahun.
 - c. Pendaftar yang berprofesi sebagai dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) berusia paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun untuk jenjang pendidikan magister dan 47 (empat puluh tujuh) tahun untuk jenjang pendidikan doktor dibuktikan dengan dokumen Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).
2. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang Magister wajib memiliki IPK pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 3,00 pada skala 4,00 atau yang setara dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau telah dilegalisir.
 - b. Pendaftar jenjang Doktor wajib memiliki IPK pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 3,25 pada skala 4,00 atau yang setara dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau telah dilegalisir.
 - c. Khusus untuk pendaftar jenjang Doktor dari program Magister tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.
3. Mengunggah dokumen sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang berlaku paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir, terhitung sampai dengan tanggal pengumuman hasil sanggah pada periode pendaftaran berjalan (**10 April 2026**). Sertifikat diterbitkan oleh:
 - a. ETS (www.ets.org),
 - b. PTE Academic (www.pearsonpte.com), atau

- c. IELTS (www.ielts.org),

dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pendaftar program Magister Dalam Negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL® ITP 500, TOEFL® iBT 61, PTE Academic 50; atau IELTS™ 6,0.
- 2) Pendaftar program Magister Luar Negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 80; PTE Academic 58; atau IELTS™ 6,5.
- 3) Pendaftar program Doktor Dalam Negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL® ITP 530, TOEFL® iBT 70, PTE Academic 50; atau IELTS™ 6,0.
- 4) Pendaftar program Doktor Luar Negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 94; PTE Academic 65; atau IELTS™ 7,0.
- 5) Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.

Persyaratan Khusus Pendaftar Kriteria CPNS/PNS/TNI/POLRI

Diperuntukkan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Negeri Sipil, prajurit TNI, dan anggota POLRI yang ingin menempuh jenjang magister dan doktor.

1. Mengunggah surat usulan atau surat rekomendasi untuk mengikuti program Beasiswa LPDP dari tempat pendaftar bekerja yang ditandatangani oleh:
 - a. sekurang-kurangnya pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah untuk pendaftar PNS dengan ketentuan:
 - 1) mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program Beasiswa LPDP; dan
 - 2) mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar.
 - b. sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk pendaftar prajurit TNI, atau

- c. sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes POLRI untuk pendaftar anggota POLRI.
2. Berstatus aktif sebagai PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI dan tidak sedang menjalani hukuman disiplin.
3. Bagi pendaftar yang merupakan PNS dengan status PNS dengan jabatan fungsional sebagai Peneliti/ Perekayasa/ Medis/Paramedis/Pendidik, mengunggah Surat Keputusan (SK) Jabatan Terakhir atau SK Kenaikan Pangkat Terakhir atau sejenisnya yang menunjukkan bahwa pendaftar adalah PNS dengan jabatan fungsional sebagai Peneliti/ Perekayasa/ Medis/Paramedis/Pendidik.
4. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar pada 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
 - a. Pegawai Sipil Negara (PNS) paling tinggi berusia 37 (tiga puluh tujuh) tahun untuk pendaftar jenjang pendidikan magister dan 42 (empat puluh dua) tahun untuk pendaftar jenjang pendidikan doktor.
 - b. Pegawai Sipil Negara (PNS) dengan jabatan fungsional sebagai Peneliti/Perekayasa/Medis/Paramedis/ Pendidik paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun untuk jenjang pendidikan magister dan 47 (empat puluh tujuh) tahun untuk jenjang pendidikan doktor. Pendidik terdiri atas: guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator.
 - c. Prajurit TNI atau anggota POLRI paling tinggi 40 (empat puluh) tahun untuk jenjang pendidikan magister dan 45 (empat puluh lima) tahun untuk jenjang pendidikan doktor.
5. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang Magister memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya **3,00 pada skala 4,00** atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau telah dilegalisir.
 - b. Pendaftar jenjang Doktor memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya **3,25 pada skala 4,00** atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - c. Khusus untuk pendaftar jenjang Doktor dari anggota TNI atau anggota POLRI memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya **3,00 pada skala 4,00** atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - d. Khusus Pendaftar jenjang Doktor dari program magister tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.
6. Mengunggah dokumen sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang berlaku paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir, terhitung sampai dengan tanggal pengumuman hasil sanggah pada periode pendaftaran berjalan (**10 April 2026**). Sertifikat diterbitkan oleh:
 - a. ETS (www.ets.org),
 - b. PTE Academic (www.pearsonpte.com), atau
 - c. IELTS (www.ielts.org)dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pendaftar program Magister Dalam Negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT® 61, PTE Academic 50, IELTS™ 6,0.
 - 2) Pendaftar program Magister Luar Negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT 80, PTE Academic 58, IELTS™ 6,5.
 - 3) Pendaftar program Doktor Dalam Negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 530, TOEFL iBT® 70, PTE Academic 50, IELTS™ 6,0.
 - 4) Pendaftar program Doktor Luar Negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 80, PTE Academic 58, IELTS™ 6,5.
 - 5) Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.

Persyaratan Khusus Pendaftar Kriteria Afirmasi - Putra Putri Papua

Diperuntukkan bagi putra-putri daerah Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, dan Provinsi Papua Barat Daya yang ingin menempuh jenjang magister dan doktor.

1. Mengunggah Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK).
2. Mengunggah Ijazah pendidikan dasar atau pendidikan menengah dari sekolah di Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, atau Provinsi Papua Barat Daya **bagi pendaftar** yang bertempat tinggal di Indonesia di luar Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan atau Provinsi Papua Barat Daya.
3. Mengunggah surat pernyataan ditandatangani oleh orang tua/wali pendaftar/kepala adat/kepala lembaga adat resmi Papua/kepala desa setempat yang menyatakan bahwa pendaftar:
 - a. Pendaftar bermarga Asli Papua,
 - b. Ibu kandung adalah Orang Asli Papua (bermarga Asli Papua), atau
 - c. Bapak kandung adalah Orang Asli Papua (bermarga Asli Papua).
4. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar per 31 Desember di tahun pendaftaran sebagai berikut:
 - a. pendaftar jenjang magister paling tinggi 47 (empat puluh tujuh) tahun.
 - b. pendaftar jenjang doktor paling tinggi 50 (lima puluh) tahun.
5. Tidak dipersyaratkan minimal Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
6. Tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa Inggris.
7. Diutamakan bagi pendaftar yang merupakan anggota keluarga dengan kondisi:
 - a. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya mendapatkan gelar Sarjana (S1); atau
 - b. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya yang mengejar gelar Magister

dibuktikan dengan Kartu Keluarga dan surat pernyataan dari pendaftar yang menjelaskan salah satu kondisi tersebut. Surat dengan dibubuhi materai Rp 10.000. Status anggota keluarga yang dimaksud adalah posisi pendaftar sebagai anak, bukan sebagai ayah/ibu/suami/istri.

Persyaratan Khusus Pendaftar Kriteria Afirmasi - Daerah Afirmasi

Diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berasal dari daerah afirmasi yang ingin menempuh jenjang magister dan doktor (*daftar daerah afirmasi terlampir*).

1. Pendaftar bertempat tinggal di daerah afirmasi yang dibuktikan dengan:
 - a. Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan
 - b. Surat keterangan dari Lurah/Kepala Desa yang **diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama** dengan waktu pendaftaran beasiswa.
2. Pendaftar telah:
 - a. Menamatkan pendidikan dasar dan/atau menengah dari daerah afirmasi yang dibuktikan dengan ijazah; atau
 - b. Telah tinggal sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun di daerah afirmasi yang dibuktikan dan dinyatakan dalam surat keterangan dari Lurah atau Kepala Desa.
3. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar per 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
 - a. Pendaftar jenjang pendidikan magister berusia paling tinggi 47 (empat puluh tujuh) tahun.
 - b. Pendaftar jenjang pendidikan doktor berusia paling tinggi 50 (lima puluh) tahun.
4. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang magister wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 2,5 pada skala 4 atau yang setara dan dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - b. Pendaftar jenjang pendidikan Doktor wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya

sekurang-kurangnya 3,0 pada skala 4 atau yang setara dan dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.

- c. Khusus untuk pendaftar jenjang Doktor dari program magister tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.
5. Pendaftar beasiswa dalam negeri tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa Inggris.
6. Pendaftar beasiswa luar negeri mengunggah dokumen sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang berlaku paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir, terhitung sampai dengan tanggal pengumuman hasil sanggah pada periode pendaftaran berjalan (**10 April 2026**). Sertifikat diterbitkan oleh:
 - a. ETS (www.ets.org);
 - b. PTE Academic (www.pearsonpte.com);
 - c. IELTS (www.ielts.org);
 - d. Duolingo (englishtest.duolingo.com), atau
 - e. Test of English Proficiency/TOEP (ptti.co.id).

dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pendaftar program Magister Luar Negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL® ITP 500, TOEFL iBT® 61; PTE Academic 50, IELTS™ 6.0, Duolingo English Test 95, TOEP 500.
- 2) Pendaftar program Doktor Luar Negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL® ITP 500, TOEFL iBT® 61; PTE Academic 50, IELTS™ 6.0, Duolingo English Test 95, TOEP 500.
- 3) Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.
7. Diutamakan bagi pendaftar yang merupakan anggota keluarga dengan kondisi:
 - a. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya mendapatkan gelar Sarjana (S1), atau
 - b. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya yang mengejar gelar Magister.dibuktikan dengan Kartu Keluarga (KK) dan surat pernyataan dari pendaftar yang menjelaskan salah satu kondisi tersebut. dengan dibubuhi materai Rp 10.000. Status

anggota keluarga yang dimaksud adalah posisi pendaftar sebagai anak, bukan sebagai ayah/ibu/suami/istri.

Persyaratan Khusus Pendaftar Kriteria Afirmasi - Prasejahtera

Diperuntukkan bagi kelompok masyarakat dari keluarga prasejahtera untuk melanjutkan studi jenjang pendidikan magister, yang terdaftar dan aktif sebagai penerima Program Keluarga Harapan (PKH)/ penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/ Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) Kementerian Sosial.

1. Pada saat mendaftar, pendaftar Beasiswa Prasejahtera dinyatakan terdaftar dan aktif sebagai penerima atau merupakan anggota dalam Kartu Keluarga (KK) dengan penerima Program Keluarga Harapan (PKH), penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan/atau Penerima Bantuan Iuran (PBI) pada sistem Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) Kementerian Sosial yang telah terhubung dengan laman pendaftaran beasiswa LPDP, yang diverifikasi melalui nomor KTP/NIK dan Nomor KK (Kartu Keluarga) pada aplikasi pendaftaran.
2. Pendaftar tercantum pada Kartu Keluarga kepala keluarga penerima PKH, BPNT, dan/atau PBI.
3. Diutamakan bagi pendaftar yang merupakan anggota keluarga dengan kondisi:
 - a. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya mendapatkan gelar Sarjana (S1); atau
 - b. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya yang mengejar gelar Magisterdibuktikan dengan Kartu Keluarga dan surat pernyataan dari pendaftar yang menjelaskan salah satu kondisi tersebut. Surat dengan dibubuhi materai Rp 10.000. Status anggota keluarga yang dimaksud adalah posisi pendaftar sebagai anak, bukan sebagai ayah/ibu/suami/istri
4. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar per 31 Desember di tahun pendaftaran paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun.
5. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,00 pada skala 4,0 atau

yang setara dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.

6. Pendaftar beasiswa dalam negeri tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa Inggris.
7. Pendaftar Beasiswa Luar Negeri mengunggah dokumen sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang berlaku paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir, terhitung sampai dengan tanggal pengumuman hasil sanggah pada periode pendaftaran berjalan (**10 April 2026**). Sertifikat diterbitkan oleh:
 - a. ETS (www.ets.org),
 - b. PTE Academic (www.pearsonpte.com),
 - c. IELTS (www.ielts.org),
 - d. Duolingo (englishtest.duolingo.com), atau
 - e. Test of English Proficiency/TOEP (ptti.co.id)

dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pendaftar program magister luar negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT 61, PTE Academic 50, IELTS™ 6.0, Duolingo English Test 95, TOEP 500.
- 2) Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.

Persyaratan Khusus Pendaftar Kriteria Afirmasi - Penyandang Disabilitas

Diperuntukkan bagi kelompok masyarakat penyandang disabilitas yang ingin menempuh jenjang magister dan doktor.

1. Pendaftar merupakan penyandang disabilitas berkategori:
 - a. Penyandang Disabilitas Fisik,
 - b. Penyandang Disabilitas Intelektual,
 - c. Penyandang Disabilitas Mental,
 - d. Penyandang Disabilitas Sensorik, dan
 - e. Penyandang Disabilitas Ganda atau Multi
2. Melampirkan surat keterangan dengan format sebagaimana terlampir, yang:
 - a. Menyatakan bahwa pendaftar dengan kondisi disabilitasnya **mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif**,
 - b. Ditandatangani oleh
 - 1) Dokter (untuk disabilitas fisik)

2) Psikolog/psikiater (untuk disabilitas mental)

3) Audiologis (untuk disabilitas rungu) dari rumah sakit Pemerintah atau Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

3. Pendaftar dengan kondisi disabilitas yang tidak sesuai dengan yang telah ditentukan oleh LPDP maka:
 - a. LPDP dapat memindahkan pendaftar ke kriteria Pendaftar Beasiswa LPDP lainnya jika pendaftar memenuhi seluruh persyaratan khusus Kriteria Pendaftar Beasiswa LPDP lainnya.
 - b. LPDP dapat menyatakan pendaftar tidak lulus seleksi Beasiswa LPDP di tahapan seleksi tertentu jika tidak memenuhi persyaratan kriteria Pendaftar Beasiswa LPDP lainnya.
4. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar per 31 Desember di tahun pendaftaran sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang pendidikan magister berusia paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun.
 - b. Pendaftar jenjang pendidikan doktor berusia paling tinggi 47 (empat puluh tujuh) tahun.
5. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang pendidikan magister wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya **2,5** pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - b. Pendaftar jenjang pendidikan doktor wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya **3,0** pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - c. Khusus untuk pendaftar jenjang pendidikan doktor dari program magister tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.
6. Pendaftar beasiswa dalam negeri tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa Inggris.

7. Pendaftar beasiswa luar negeri mengunggah dokumen sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang berlaku paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir, terhitung sampai dengan tanggal pengumuman hasil sanggah pada periode pendaftaran berjalan (**10 April 2026**). Sertifikat diterbitkan oleh:

- a. ETS (www.ets.org),
- b. PTE Academic (www.pearsonpte.com),
- c. IELTS (www.ielts.org),
- d. Duolingo (englishtest.duolingo.com), atau
- e. Test of English Proficiency/TOEP (plti.co.id)

dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pendaftar program magister luar negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT 61, PTE Academic 50, IELTS™ 6.0, Duolingo English Test 95, TOEP 500.
 - 2) Pendaftar program doktor luar negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT® 61, PTE Academic 50, IELTS™ 6.0, Duolingo English Test 95, TOEP 500.
 - 3) Bagi pendaftar penyandang disabilitas rungu dapat menggunakan kriteria kemampuan Bahasa Inggris sebagai berikut:
 - a. Pendaftar program magister luar negeri; TOEFL ITP® dengan nilai rata-rata 50 dari semua bagian kecuali *listening comprehension*, IELTS™ dengan nilai rata-rata 6.0 dari semua bagian kecuali *listening*.
 - b. Pendaftar program doktor luar negeri; TOEFL ITP® dengan nilai rata-rata 50 dari semua bagian kecuali *listening comprehension*, IELTS™ dengan nilai rata-rata 6.0 dari semua bagian kecuali *listening*.
 - 4) Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.
8. Diutamakan bagi pendaftar yang merupakan anggota keluarga dengan kondisi:
- a. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya mendapatkan gelar Sarjana (S1); atau
 - b. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya yang mengejar gelar Magister

dibuktikan dengan Kartu Keluarga dan surat pernyataan dari pendaftar yang menjelaskan salah satu kondisi tersebut. Surat dengan dibubuhi materai Rp 10.000. Status anggota keluarga yang dimaksud adalah posisi pendaftar sebagai anak, bukan sebagai ayah/ibu/suami/istri.

Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Beasiswa SHARE untuk Skema Pendanaan Parsial?

Persyaratan khusus pendaftaran Beasiswa SHARE untuk skema pendanaan parsial adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar pada 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
 - a. Pendaftar jenjang pendidikan magister berusia paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun.
 - b. Pendaftar jenjang pendidikan doktor berusia paling tinggi 40 (empat puluh) tahun.
 - c. Pendaftar yang berprofesi sebagai dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) berusia paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun untuk jenjang pendidikan magister dan 47 (empat puluh tujuh) tahun untuk jenjang pendidikan doktor dibuktikan dengan dokumen Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).
2. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang Magister wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 3,00 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang asli atau telah dilegalisir.
 - b. Pendaftar jenjang Doktor wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 3,25 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang asli atau telah dilegalisir.

- c. Khusus untuk pendaftar jenjang Doktor dari program magister tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.
3. Mengunggah dokumen sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang berlaku paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir, terhitung sampai dengan tanggal pengumuman hasil sanggah pada periode pendaftaran berjalan (**10 April 2026**). Sertifikat diterbitkan oleh:
 - a. ETS (www.ets.org),
 - b. PTE Academic (www.pearsonpte.com), atau
 - c. IELTS (www.ielts.org),
 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pendaftar program magister dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT 61, PTE Academic 50, atau IELTS™ 6,0;
 - 2) Pendaftar program magister luar negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 80, PTE Academic 58, atau IELTS™ 6,5;
 - 3) Pendaftar program doktor dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 530, TOEFL iBT® 70, PTE Academic 50, atau IELTS™ 6,0;
 - 4) Pendaftar program doktor luar negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 94, PTE Academic 65 atau IELTS™ 7,0;
 - 5) Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.
4. Mengunggah Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) bahwa dana yang berasal dari Individu tidak bersumber dari APBN/APBD dengan format terlampir.

Bagaimana Cara Mendaftar Beasiswa LPDP?

1. Mendaftar secara *online* pada situs Pendaftaran Beasiswa LPDP: <https://beasiswalpdp-terintegrasi.kemenkeu.go.id/>
2. Melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran.

3. Pastikan melakukan *submit* aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan kode registrasi/pendaftaran.

Apa saja tahapan dan jadwal Seleksi Beasiswa LPDP?

Proses Seleksi Beasiswa SHARE sebagai berikut:

1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Bakat Skolastik
3. Seleksi Substansi

Tahapan	Tanggal
Pendaftaran Seleksi	22 Januari – 23 Februari 2026
Seleksi Administrasi	24 Februari – 12 Maret 2026
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	13 Maret 2026
Pengajuan Sanggah*)	14 – 17 Maret 2026
Pengumuman Hasil Sanggah	10 April 2026
Seleksi Bakat Skolastik**)	15 – 28 April 2026
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	30 April 2026
Seleksi Substansi	4 Mei – 12 Juni 2026
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	22 Juni 2026
Periode Perkuliahan paling cepat	Bulan Juli 2026

*) Sanggah merupakan bentuk klarifikasi Pendaftar atas hasil Seleksi Administrasi dan tidak dapat menggantikan informasi pada dokumen persyaratan yang telah disampaikan saat pendaftaran kepada LPDP

**) Peserta SBS wajib mengikuti Simulasi SBS sesuai jadwal yang ditentukan LPDP

Catatan:

Bagi peserta Beasiswa SHARE yang mendaftar dengan *LoA Unconditional* yang sesuai dengan ketentuan LPDP dapat melanjutkan ke tahap Seleksi Substansi tanpa mengikuti Seleksi Bakat Skolastik.

Ketentuan tentang LoA Unconditional

Letter of Admission/Acceptance (LoA) adalah surat resmi dari perguruan tinggi yang menyatakan bahwa seseorang telah diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

1. LoA sekurang-kurangnya mencantumkan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan memuat informasi waktu memulai studi sesuai ketentuan LPDP.
2. Perguruan Tinggi dan Program Studi harus sesuai dengan pilihan pada aplikasi pendaftaran.
3. LoA yang dapat diterima oleh LPDP adalah **LoA Unconditional (tanpa persyaratan)** untuk studi di perguruan tinggi, kecuali persyaratan berupa:
 - a. Persyaratan sponsor pendanaan;
 - b. Persyaratan dokumen fisik ijazah;
 - c. Persyaratan dokumen fisik transkrip nilai jenjang sebelumnya;
 - d. Persyaratan pembayaran deposit yang jatuh tempo setelah pengumuman akhir seleksi beasiswa; dan/atau
 - e. Persyaratan tambahan lain yang tidak berisiko mengubah status diterimanya orang tersebut sebagai mahasiswa pada program studi yang dituju.
4. Pendaftar Beasiswa LPDP yang melampirkan LoA dengan waktu mulai studi yang tidak sesuai dengan ketentuan LPDP wajib melampirkan surat keterangan penundaan jadwal perkuliahan program studi dari Perguruan Tinggi yang diunggah bersamaan dengan LoA.
5. Jika pendaftar mengunggah LoA *Unconditional* yang tidak sesuai ketentuan LPDP, maka dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran.

Apakah ada keutamaan bagi pendaftar yang memiliki LoA Unconditional dari Universitas Unggulan?

LPDP memprioritaskan pendaftar yang memiliki LoA *Unconditional* dari Universitas Unggulan.

Daftar Universitas Unggulan terdapat pada **Panduan Pendaftaran LPDP Tahap 1 Tahun 2026: Daftar Universitas Unggulan**.

Apa saja Pelanggaran dan Sanksi yang diberlakukan oleh LPDP?

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
2. Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
3. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.
4. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program LPDP di masa mendatang.
5. Pendaftar CPNS/PNS yang telah dinyatakan lulus sebagai Calon Penerima Beasiswa wajib melampirkan Surat Tugas belajar dari Pejabat Eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM. Apabila pendaftar tidak menyampaikan Surat Tugas belajar setelah dinyatakan sebagai Calon Penerima Beasiswa, maka tidak dapat diproses sebagai Penerima Beasiswa.

Bagaimana dengan ketentuan Pengabdian yang ditetapkan LPDP?

Penerima Beasiswa wajib kembali dan mengabdikan di Indonesia setelah selesai studi sesuai dengan ketentuan LPDP.

Dokumen apa saja yang harus diisi atau diunggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa SHARE Skema Pendanaan Penuh?

Terdapat **2 jenis dokumen** yang perlu diisi dan diunggah pendaftar pada aplikasi pendaftaran, yaitu dokumen persyaratan umum dan dokumen persyaratan khusus.

Adapun **dokumen persyaratan umum** yang harus dilengkapi oleh pendaftar Beasiswa SHARE adalah sebagai berikut.

Dokumen	Online Form	Unggah
Biodata Diri	✓	
Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
Scan Ijazah S1/D4/S2/Spesialis (Asli atau Legalisir) atau SKL (Surat Keterangan Lulus).		✓
Surat pemberhentian sebagai mahasiswa dari Perguruan Tinggi (bagi yang tidak menyelesaikan studi)		✓
Dokumen penyetaraan ijazah dari Kemendiknas/Kemendikristik/ Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan penyetaraan ijazah sesuai ketentuan		✓
Letter of Acceptance (LoA) Unconditional yang sesuai dengan ketentuan LPDP (jika ada)		✓
Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat akan melakukan submit (poin-poin terlampir)	✓	
Profil diri pada formulir pendaftaran online	✓	
Personal Statement pada formulir pendaftaran online.	✓	
Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	

Dokumen	Online Form	Unggah
Publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi	✓	
Surat rekomendasi dari tokoh masyarakat atau akademisi (opsional *)	✓	✓
Scan Transkrip Nilai D4/S1/S2/Spesialis (bukan Transkrip Profesi **)		✓
Dokumen konversi IPK dari Kemendiknas/Kemendikristik/ Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan konversi IPK sesuai ketentuan. **)		✓
Sertifikat bahasa asing yang dipersyaratkan dan masih berlaku (Asli) sesuai ketentuan LPDP.		✓
Surat usulan dari pejabat setingkat eselon II yang membidangi SDM untuk pendaftar PNS/TNI/POLRI sesuai ketentuan.		✓
Proposal Penelitian (khusus Doktor)	✓	
Surat keterangan pimpinan instansi/Lembaga/ perusahaan bagi pendaftar jenjang doktor (opsional)		✓
Surat pernyataan promotor bagi pendaftar jenjang doktor (opsional)		✓

*) Surat harus diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa.

**) Tidak berlaku untuk pendaftar Kriteria Afirmasi - Putra Putri Papua

Selain dokumen utama, terdapat **dokumen tambahan** yang wajib dilengkapi sesuai dengan kriteria pendaftaran yang dipilih, diantaranya adalah sebagai berikut.

A. Dokumen Tambahan Pendaftar Kriteria Umum

Dokumen	Online Form	Unggah
Bukti Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) bagi pendaftar berprofesi dosen tetap	✓	

B. Dokumen Tambahan Pendaftar Kriteria CPNS/PNS/TNI/POLRI

Dokumen	Online Form	Unggah
Surat Keputusan (SK) Jabatan terakhir/sejenisnya bagi pendaftar berstatus Peneliti/ Perekayasa/Medis/ Paramedis/Pendidik		✓

C. Dokumen Tambahan Pendaftar Kriteria Afirmasi - Putra Putri Papua

Dokumen	Online Form	Unggah
Kartu Keluarga (KK)		✓
Scan Ijazah SD/SMP/SMA bagi pendaftar yang bertempat tinggal di Indonesia di luar Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan atau Provinsi Papua Barat Daya		✓
Surat pernyataan yang ditandatangani orangtua/wali pendaftar/kepala adat/kepala lembaga adat resmi Papua/kepala desa setempat yang menyatakan bahwa pendaftar bermarga asli Papua, Ibu kandung adalah Orang Asli Papua, atau Bapak kandung adalah Orang Asli Papua.		✓
Surat Pernyataan bermaterai Rp 10.000 jika pendaftar merupakan		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
anggota keluarga pertama dan satu-satunya di keluarga yang mendapatkan gelar Sarjana (S1) atau pertama dan satu-satunya di keluarganya mengejar gelar Magister (<i>opsional</i>)		

D. Dokumen Tambahan Pendaftar Kriteria Afirmasi - Daerah Afirmasi

Dokumen	Online Form	Unggah
Scan Ijazah SD/SMP/SMA atau surat keterangan dari Lurah/Kepala Desa yang menyatakan bahwa telah tinggal sekurang-kurangnya 10 tahun di daerah afirmasi.		✓
Surat keterangan dari Lurah/Kepala Desa yang menyatakan bahwa bertempat tinggal di daerah afirmasi. *)		✓
Surat pernyataan bermaterai Rp. 10.000 jika pendaftar merupakan anggota keluarga pertama dan satu-satunya di keluarga yang mendapatkan gelar Sarjana (S1) atau pertama dan satu-satunya di keluarganya mengejar gelar Magister (<i>opsional</i>).		✓
Kartu Keluarga (KK) jika pendaftar merupakan anggota keluarga pertama dan satu-satunya di keluarga yang mendapatkan gelar Sarjana (S1) atau pertama dan satu-satunya di keluarganya mengejar gelar Magister (<i>opsional</i>).		✓

*) Surat harus diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa.

E. Dokumen Tambahan Pendaftar Kriteria Afirmasi - Prasejahtera

Dokumen	Online Form	Unggah
Kartu Keluarga (KK)		✓
Proses Verifikasi Terdaftar dan Penerima Bansos Aktif pada Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) melalui Nomor KTP/NIK dan No KK pada aplikasi pendaftaran	✓	
Surat Pernyataan bermaterai Rp 10.000 jika pendaftar merupakan anggota keluarga pertama dan satu-satunya di keluarga yang mendapatkan gelar Sarjana (S1) atau pertama dan satu-satunya di keluarganya mengejar gelar Magister (<i>opsional</i>)		✓

F. Dokumen Tambahan Pendaftar Kriteria Afirmasi - Penyandang Disabilitas

Dokumen	Online Form	Unggah
Surat keterangan disabilitas dari rumah sakit pemerintah atau puskesmas dengan format terlampir		✓
Surat Pernyataan bermaterai Rp 10.000 jika pendaftar merupakan anggota keluarga pertama dan satu-satunya di keluarga yang mendapatkan gelar Sarjana (S1) atau pertama dan satu-satunya di keluarganya mengejar gelar Magister (<i>opsional</i>)		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
Kartu Keluarga (KK) jika pendaftar merupakan anggota keluarga pertama dan satu-satunya di keluarga yang mendapatkan gelar Sarjana (S1) atau pertama dan satu-satunya di keluarganya mengejar gelar Magister (<i>opsional</i>).		✓

Dokumen tambahan apa saja yang harus diisi atau diunggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa SHARE Skema Pendanaan Parsial?

Dokumen	Online Form	Unggah
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) bahwa dana yang berasal dari Individu tidak bersumber dari APBN/APBD		✓

Seperti apa format Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, serta proposal Penelitian?

1. Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia (1500 – 2000 kata)

Deskripsikan dalam tulisan secara jelas dan konkret tentang komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, disertai bentuk pengabdian di industri tertentu sesuai dengan program studi tujuan. Pengabdian dan kontribusi diutamakan untuk mendukung industri strategis, seperti ketahanan pangan, energi, pertahanan, digitalisasi, kesehatan, hilirisasi, maritim, manufaktur & material maju.

2. Kerangka Proposal Penelitian (*Khusus Doktor*) (1500 – 2500 kata)

berguna baik secara teoritis maupun praktis.

A. Judul Penelitian

Tuliskan judul penelitian.

H. Daftar Pustaka

B. Latar Belakang

Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda teliti dan mengapa signifikan untuk Anda teliti.

C. Perumusan Permasalahan (*Statement of Problem*)

Uraikan secara singkat apa yang Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan jelaskan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda teliti. Tunjukkan bahwa solusi yang ada terhadap isu tersebut masih belum sepenuhnya menyelesaikan permasalahan, sehingga Anda ingin melakukan penelitian.

D. Pertanyaan/Tujuan Penelitian

Rumuskan tujuan pertanyaan penelitian.

E. Kelogisan (*Rationale*)

Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.

F. Metode dan Desain

- Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa.
- Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda.
- Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis.
- Cantumkan *outline* jadwal penelitian dari awal sampai selesai.

G. Signifikansi/Manfaat

Uraikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan dapat

Daftar Daerah Afirmasi

No	Provinsi	No	Kabupaten/Kota
1	Aceh	1	Kabupaten Aceh Jaya
		2	Kabupaten Aceh Besar
		3	Kabupaten Simeulue
		4	Kota Sabang
2	Bali	5	Kabupaten Klungkung
3	Bengkulu	6	Kabupaten Bengkulu Utara
4	Jambi	7	Kabupaten Tanjung Jabung Timur
5	Kalimantan Barat	8	Kabupaten Bengkayang
		9	Kabupaten Kapuas Hulu
		10	Kabupaten Sambas
		11	Kabupaten Sanggau
		12	Kabupaten Sintang
6	Kalimantan Timur	13	Kabupaten Berau
7	Kalimantan Utara	14	Kabupaten Mahakam Ulu
		15	Kabupaten Malinau
		16	Kabupaten Nunukan
8	Kepulauan Riau	17	Kabupaten Bintan
		18	Kabupaten Karimun
		19	Kabupaten Kepulauan Anambas
		20	Kabupaten Natuna
		21	Kota Batam
9	Lampung	22	Kabupaten Lampung Barat
		23	Kabupaten Pesisir Barat
10	Maluku	24	Kabupaten Buru
		25	Kabupaten Buru Selatan
		26	Kabupaten Kepulauan Aru
		27	Kabupaten Kepulauan Tanimbar
		28	Kabupaten Maluku Barat Daya
		29	Kabupaten Maluku Tengah
		30	Kabupaten Maluku Tenggara
		31	Kabupaten Seram Bagian Barat
		32	Kabupaten Seram Bagian Timur
		33	Kota Ambon
		34	Kota Tual
11	Maluku Utara	35	Kabupaten Halmahera Barat
		36	Kabupaten Halmahera Selatan
		37	Kabupaten Halmahera Tengah
		38	Kabupaten Halmahera Timur
		39	Kabupaten Halmahera Utara
		40	Kabupaten Kepulauan Sula
		41	Kabupaten Pulau Morotai

No	Provinsi	No	Kabupaten/Kota
		42	Kabupaten Pulau Taliabu
		43	Kota Ternate
		44	Kota Tidore Kepulauan
12	Nusa Tenggara Barat	45	Kabupaten Lombok Barat
		46	Kabupaten Lombok Utara
13	Nusa Tenggara Timur	47	Kabupaten Alor
		48	Kabupaten Belu
		49	Kabupaten Ende
		50	Kabupaten Flores Timur
		51	Kabupaten Kupang
		52	Kabupaten Lembata
		53	Kabupaten Malaka
		54	Kabupaten Manggarai
		55	Kabupaten Manggarai Barat
		56	Kabupaten Manggarai Timur
		57	Kabupaten Nagekeo
		58	Kabupaten Ngada
		59	Kabupaten Rote Ndao
		60	Kabupaten Sabu Raijua
		61	Kabupaten Sikka
		62	Kabupaten Sumba Barat
		63	Kabupaten Sumba Barat Daya
		64	Kabupaten Sumba Tengah
		65	Kabupaten Sumba Timur
		66	Kabupaten Timor Tengah Selatan
		67	Kabupaten Timor Tengah Utara
		68	Kota Kupang
14	Papua	69	Kabupaten Biak Numfor
		70	Kabupaten Jayapura
		71	Kabupaten Keerom
		72	Kabupaten Kepulauan Yapen
		73	Kabupaten Mamberamo Raya
		74	Kabupaten Sarmi
		75	Kabupaten Supiori
		76	Kabupaten Waropen
		77	Kota Jayapura
15	Papua Barat	78	Kabupaten Fakfak
		79	Kabupaten Kaimana
		80	Kabupaten Manokwari
		81	Kabupaten Manokwari Selatan
		82	Kabupaten Pegunungan Arfak
		83	Kabupaten Teluk Bintuni
		84	Kabupaten Teluk Wondama

No	Provinsi	No	Kabupaten/Kota
16	Papua Barat Daya	85	Kabupaten Maybrat
		86	Kabupaten Raja Ampat
		87	Kabupaten Sorong
		88	Kabupaten Sorong Selatan
		89	Kabupaten Tambrauw
		90	Kota Sorong
17	Papua Pegunungan	91	Kabupaten Jayawijaya
		92	Kabupaten Lanny Jaya
		93	Kabupaten Mamberamo Tengah
		94	Kabupaten Nduga
		95	Kabupaten Pegunungan Bintang
		96	Kabupaten Tolikara
		97	Kabupaten Yahukimo
		98	Kabupaten Yalimo
18	Papua Selatan	99	Kabupaten Asmat
		100	Kabupaten Boven Digoel
		101	Kabupaten Mappi
		102	Kabupaten Merauke
19	Papua Tengah	103	Kabupaten Deiyai
		104	Kabupaten Dogiyai
		105	Kabupaten Intan Jaya
		106	Kabupaten Mimika
		107	Kabupaten Nabire
		108	Kabupaten Paniai
		109	Kabupaten Puncak
		110	Kabupaten Puncak Jaya
20	Riau	111	Kabupaten Bengkalis
		112	Kabupaten Kepulauan Meranti
21	Sulawesi Tengah	113	Kabupaten Donggala
		114	Kabupaten Sigi
		115	Kabupaten Tojo Una-Una
		116	Kabupaten Toli-Toli
22	Sulawesi Utara	117	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
		118	Kabupaten Kepulauan Sangihe
		119	Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro
		120	Kabupaten Kepulauan Talaud
		121	Kabupaten Minahasa Utara
23	Sumatera Barat	122	Kabupaten Kepulauan Mentawai
24	Sumatera Selatan	123	Kabupaten Musi Rawas Utara
25	Sumatera Utara	124	Kabupaten Nias
		125	Kabupaten Nias Barat
		126	Kabupaten Nias Selatan
		127	Kabupaten Nias Utara

***Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)
(Khusus untuk Skema Pendanaan Parsial)***

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)

Yang bertandatangan dibawah ini saya

Nama : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
No KTP/NIK : _____
Alamat : _____

Dengan ini menyatakan dan bertanggungjawab penuh atas hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa dana yang berasal dari saya tidak bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) /Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).
2. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar dan menimbulkan kerugian Negara, saya bersedia menyetorkan kerugian Negara tersebut ke kas Negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar, dan tidak dibawah tekanan.

_____, _____
(yang membuat pernyataan)

(_____)

Format Surat Keterangan Penyandang Disabilitas

KOP SURAT
RUMAH SAKIT PEMERINTAH / PUSKESMAS

SURAT KETERANGAN DISABILITAS

NOMOR:

Penanda tangan di bawah ini, Dokter/ Psikolog/Psikiater/Audiologis Pemeriksa di Rumah Sakit / Puskesmas menerangkan bahwa:

Nama :
Tempat / Tgl Lahir :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)
Ada Disabilitas : Ya/Tidak *)
Lokasi Disabilitas :

- Susunan saraf pusat;
▪ sebutkan
- Organ penginderaan:
▪ sebutkan
- Extremitas atas kanan/kiri/keduanya*)
- Tangan dominan kanan/kiri*)
- Extremitas bawah kanan/kiri/keduanya*)
- Lain-lain

ANAMNESIS)**

1. Riwayat disabilitas:
 - Sejak lahir
 - Sesudah kecelakaan, pada tahun
 - Sesudah sakit, pada tahun
2. Kemampuan mengurus diri*):
 - Mampu
 - Sebagian besar bisa, jelaskan yang tidak bisa
 - Perlu bantuan penuh orang lain
3. Berpergian keluar rumah:
 - Bisa sendiri/perlu diantar anggota keluarga*)

HASIL PEMERIKSAAN)**

4. Jenis Disabilitas:
 - a. Disabilitas Fisik
 - 1) Amputasi (Tangan/Kaki) *)
 - 2) Kelemahan bagian atas anggota gerak atas dan bawah
 - 3) Paraplegi (anggota tubuh bagian bawah yang meliputi kedua tungkai dan organ panggul)
 - 4) *Cerebral Palsy* (CP)
 - b. Disabilitas Sensorik
 - 1) Netra
 - a) Buta total
 - b) Persepsi cahaya/*low vision*
 - 2) Rungu
 - 3) Wicara
 - c. Disabilitas Intelektual
 - 1) Disabilitas grahita
 - 2) *Down syndrome*
 - d. Disabilitas Mental

- 1) Psikososial (Skizofrenia, Bipolar, Depresi, Ansietas, dan Gangguan Kepribadian) *)
- 2) Disabilitas perkembangan (Autis/Hiperaktif) *)
5. Derajat Disabilitas Fisik:
 - a. Derajat 1: mampu melaksanakan aktivitas atau mempertahankan sikap dengan kesulitan.
 - b. Derajat 2: mampu melaksanakan kegiatan atau mempertahankan sikap dengan bantuan alat bantu
 - c. Derajat 3: mampu melaksanakan aktivitas sebagian memerlukan bantuan orang lain, dengan atau tanpa alat bantu
 - d. Derajat 4: dalam melaksanakan aktivitas, tergantung penuh terhadap pengawasan orang lain
 - e. Derajat 5: tidak mampu melakukan aktivitas tanpa bantuan penuh orang lain dan tersedianya lingkungan khusus
 - f. Derajat 6: tidak mampu penuh melaksanakan kegiatan sehari-hari meskipun dibantu penuh orang lain
6. Kemampuan Mobilitas:
 - a. Jalan/ jalan perlahan/jalan dengan alat bantu/tidak mampu jalan*)
 - b. Naik tangga/naik tangga perlahan/tidak mampu naik tangga*)
7. Gangguan Extremitas atas:
 - a. Kanan: kekuatan 5/4/3/2/1/0
 - b. Kiri: Kekuatan 5/4/3/2/1/0
8. Alat Bantu yang digunakan: Ada/Tidak*), sebutkan _____
9. Penyakit lain: Ada/Tidak*), sebutkan _____
10. Pengobatan: Ada/Tidak*), sebutkan _____

Catatan tambahan lainnya:

Dengan Surat ini kami menyatakan bahwa yang bersangkutan dengan kondisi disabilitasnya (**pilih salah satu**):

- ☐ mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif,
- ☐ tidak mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif.

Surat keterangan ini digunakan untuk keperluan: Persyaratan Melamar Beasiswa Penyandang Disabilitas LPDP.

Tempat dan Tanggal Pemeriksaan
Dokter/Psikolog/Psikiater/Audiologis

Stempel

.....
Nama
NIP.

Keterangan:

*) = coret yang tidak perlu

**) = wajib diisi rincian terkait deskripsi kondisi disabilitas

Contoh Format Lampiran Surat Usulan untuk CPNS/PNS/TNI/POLRI**DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG DIUSULKAN/DIREKOMENDASIKAN
MENDAPATKAN BEASISWA LPDP**

No	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja	Bidang Studi yang direkomendasikan*
1					
2					

Demikian surat usulan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kemudian apabila terdapat pegawai dari daftar nama di atas yang mengundurkan diri dari instansi kami setelah dinyatakan lulus seleksi beasiswa LPDP hingga masa kontribusi di Indonesia selesai, maka dikenakan sanksi sesuai ketentuan di LPDP maupun ketentuan yang berlaku di (Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI).

Catatan:

1. Surat Usulan dan Lampiran Surat Usulan wajib ditandatangani oleh Pejabat sesuai persyaratan LPDP.
2. Isian data pendaftar dalam lampiran surat usulan dapat mengikuti contoh format di atas. Adapun bagian badan surat disesuaikan dengan ketentuan tata naskah dinas di masing-masing institusi.

Keterangan

*) Bidang studi yang direkomendasikan harus sesuai dengan kebutuhan dari Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI.

FORMAT SURAT PERNYATAAN PROMOTOR (KHUSUS JENJANG DOKTOR LUAR NEGERI)

**PROMOTOR STATEMENT LETTER
LPDP SCHOLARSHIP DOCTORAL PROGRAM
INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION**

The undersigned:

Name : _____
Position : _____
University/College : _____
Study Program : _____
Email : _____

Hereby state as the PROMOTOR for:

Student Name : _____
Place, date of birth : _____
Identity Card Number (NIK) : _____
Host University : _____
Major/Study Program : _____

And give my approval to:

Name : _____
Place, date of birth : _____
University/College (in Indonesia) : _____
Study Program : _____
Email : _____
To be : CO-PROMOTOR

in order to supervise, assist, and support the prospective student mentioned above in conducting research, completing their study, and pursuing Ph.D/Doctoral Degree.

Therefore, this statement letter can be used to fulfill the requirements of the LPDP Scholarship for doctoral program. Please do not hesitate to contact me if further information is needed.

....(city)...(date/month/year)

PROMOTOR

(Full Name)

**FORMAT SURAT KETERANGAN DARI PIMPINAN LEMBAGA/INSTANSI/PERUSAHAAN (KHUSUS
JENJANG DOKTOR)**

**SURAT KETERANGAN DARI PIMPINAN LEMBAGA/INSTANSI/ PERUSAHAAN
PROGRAM BEASISWA LPDP JENJANG DOKTOR
LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
Jabatan : _____
Instansi/Lembaga/Perusahaan : _____
Jenis : a. Instansi Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah*),
Instansi/Lembaga/Perusahaan b. Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta*),
c. Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN)/Lembaga Riset*),
d. Industri.
e. Lainnya, sebutkan_____

Mengingat bidang riset yang diusulkan oleh Pendaftar Beasiswa LPDP Jenjang Doktor selaras dengan kebutuhan Instansi/Lembaga/Perusahaan kami, maka dengan ini saya memberikan rekomendasi kepada:

Nama : _____
Tempat, tanggal lahir : _____
Nomor Induk Kependudukan (NIK) : _____
Nomor Induk Pegawai (NIP) : (diisi apabila memiliki NIP)_____

Untuk dapat mendaftar program Beasiswa LPDP jenjang studi doktor dalam negeri/doktor luar negeri*) di:

(jika mendaftar dengan memiliki *LoA Unconditional* silahkan isi nomor satu saja)

1. Program studi : _____
pada perguruan tinggi : _____,
2. Program studi : _____
pada perguruan tinggi : _____,
atau
3. Program studi : _____
pada perguruan tinggi : _____.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Jika diperlukan, kami bersedia memberikan informasi lebih lanjut.

....(kota)...,(tanggal/bulan/tahun)

Yang Membuat Keterangan

(Nama Lengkap)

(*): Coret salah satu

Poin-Poin Surat Pernyataan pada Aplikasi Pendaftaran (Disetujui Saat Akan Melakukan Submit)

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan sejak pendaftaran beasiswa sampai dengan selesainya masa kontribusi sebagai alumni beasiswa LPDP.
5. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi *double funding*, apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Mengikuti kode etik Calon Penerima Beasiswa dan Penerima Beasiswa LPDP apabila dinyatakan lulus seleksi Beasiswa LPDP.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan penggunaan atau pengedaran zat adiktif atau narkoba.
10. Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
11. Bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan LPDP.
12. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia selama 2 kali masa studi setelah selesai studi.
13. Sebagai pendaftar yang sedang menjalani studi (*on going*) bersedia untuk:
 - a. diwajibkan membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada Perguruan Tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 2 (dua) pekan setelah diumumkan lulus seleksi substansi;
 - b. diwajibkan menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa; dan
 - c. diberhentikan beasiswanya apabila tidak memenuhi kewajiban pada huruf a atau b.
14. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter spesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter spesialis atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter subspesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter subspesialis.
15. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI, bersedia memenuhi ketentuan tugas belajar dan mendapatkan surat izin mengikuti seleksi dari pejabat yang berwenang.
16. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI bersedia:
 - a. diberhentikan beasiswanya apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa;
 - b. diberhentikan beasiswanya dan melakukan pengembalian dana studi apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa LPDP.
17. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI tidak akan mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI atau anggota POLRI pada masa kontribusi di Indonesia.
18. Sebagai pendaftar Beasiswa Putra-Putri Papua:
 - a. Bermarga asli Papua (Orang Asli Papua) yaitu orang yang berasal dari rumpun ras Melanesia yang terdiri atas suku-suku asli di Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, dan Provinsi Papua Barat Daya, atau
 - b. Memiliki ibu kandung Orang Asli Papua, atau
 - c. Memiliki bapak kandung Orang Asli Papua.
19. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
20. Berkomitmen membaca, memahami, dan melaksanakan seluruh ketentuan beasiswa LPDP yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.





TOEFL ITP® Official Score Report Level 1

Student Name:

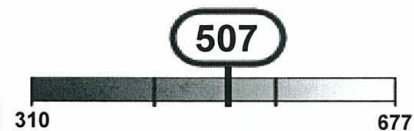
Student Number:

Date of Birth: 1900-01-01

Gender: Male

Test Date: 2020-02-27

YOUR TOTAL SCORE



Listening Comprehension

Test takers at this level are usually able to:



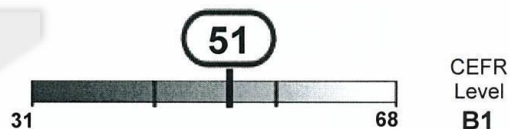
CEFR
Level
B1

When listening to a short dialogue

- understand high-frequency vocabulary and deduce the meaning of some lower-frequency vocabulary
- understand some commonly occurring idioms and colloquial expressions (e.g., "I don't feel up to it," "Maybe some other time")
- understand implications (e.g., implied questions in the form of statements, indirect suggestions) that are clearly reinforced
- understand common language functions (e.g., invitations, apologies, suggestions)
- recognize the referents for a variety of types of pronouns (e.g., "their," "these," "one")

Structure and Written Expression

Test takers at this level are usually able to:

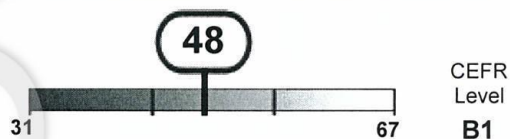


CEFR
Level
B1

- use common tenses of verbs correctly, including passive forms
- use linking verbs with ease and use an expletive, such as "there is" in the absence of another main verb
- recognize when verbs require objects, such as infinitives, gerunds, or clauses beginning with "that"
- introduce a clause with very common words, such as "before" or "if"
- recognize the correct structure of a sentence or clause, even when its subject and verb are slightly separated

Reading Comprehension

Test takers at this level are usually able to:



CEFR
Level
B1

- understand descriptions of relatively simple processes and narration in well-marked academic texts
- understand high-frequency vocabulary and recognize paraphrased information
- follow sentence-level comparisons and contrasts and understand meaning conveyed by the most common conjunctions, such as "and," "or," and "but"
- connect meaning across some simple sentences that contain high-frequency vocabulary

807723



• I.N. 807723

Protected with free version of Watermarkly. Full version doesn't put this mark.



Unofficial Student Score Report

Student Name:



Test Date:

07 Apr 2022

Scaled

CEFR

Scores

LEVEL

Listening Comprehension:

56

B2

Structure and Written Expression:

55

B2

Reading Comprehension:

63


C1

TOTAL SCORE:


580

CEFR = Common European Framework of Reference

Contoh Sertifikat Bahasa (PTE Academic)

**Pearson** | PTE Academic | Score Reports

SELT URN: PEL/170619/50406/PTE000601402 Score Report Code: 76BRF932B9



Example Test Taker
Test Taker ID: PTE000004260
Registration ID: 210310684

Overall Score

80

CEFR level: C1

Example Test Taker - 210310684

Communicative Skills

82

87

90

74

Listening

Reading

Speaking

Writing

Skills Breakdown

80 Overall

Listening 82

Reading 87

Speaking 90

Writing 74

Enabling Skills

Grammar 63

Oral Fluency 90

Pronunciation 90

Spelling 44

Vocabulary 90

Written Discourse 11

Test Centre Information

Test Name PTE Academic UKVI

Test Date: 10 Jun 2020

Valid Until: 10 Jun 2022

Issue Date: 5 May 2020

Test Centre Country: United Kingdom

Test Centre ID: 210050358

Test Centre: PLT Testing Center 2

Candidate Information

Date of Birth: 05 Aug 1994

Country of Citizenship: China

Country of Residence: China

Gender: Female

Email: exampletesttaker@gmail.com

First-Time Test Taker: No

Contoh Sertifikat Bahasa (IELTS)

IELTS™

Test Report Form

ACADEMIC

NOTE Admission to undergraduate and post graduate courses should be based on the ACADEMIC Reading and Writing Modules. GENERAL TRAINING Reading and Writing Modules are not designed to test the full range of language skills required for academic purposes. It is recommended that the candidate's language ability as indicated in this Test Report Form be re-assessed after two years from the date of the test.

Centre Number Date Candidate Number

Candidate Details

Family Name

First Name

Candidate ID

Date of Birth Sex (M/F) M Scheme Code Private Candidate

Country or Region of Origin

Country of Nationality INDONESIA

First Language INDONESIAN

Test Results

Listening	7.5	Reading	8.5	Writing	6.5	Speaking	7.0	Overall Band Score	7.5	CEFR Level	C1
-----------	-----	---------	-----	---------	-----	----------	-----	--------------------	-----	------------	----

Administrator Comments

Centre stamp

BRITISH COUNCIL
ID195

Validation stamp

Administrator's Signature

Date 07/03/2019

Test Report Form Number 18ID008656TM195A

BRITISH COUNCIL

idp

Cambridge Assessment English

The validity of this IELTS Test Report Form can be verified online by recognising organisations at <http://ielts.ucles.org.uk>

Contoh Sertifikat Bahasa (iBT)



Test Taker Score Report

Name:

Last (Family/Surname) Name, First (Given) Name Middle Name

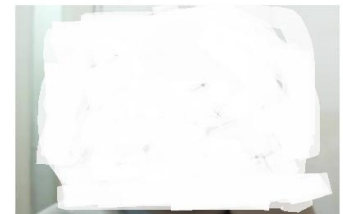
Email:

Gender: F

Date of Birth:

Appointment Number:

Test Date:



Inst. Code	Dept. Code

Country of Birth: Indonesia

Native Language: Indonesian

Test Center:

Test Center Country: Indonesia

Security Identification

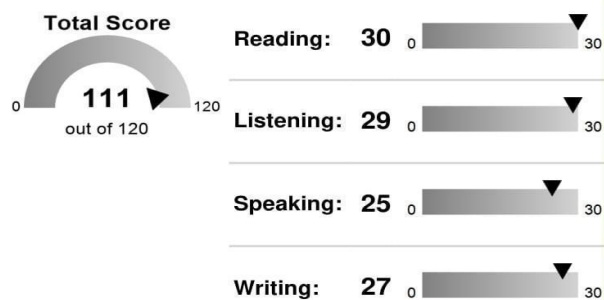
ID Type: PASSPORT

ID No.: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Issuing Country: Indonesia

THIS IS A PDF SCORE REPORT, DOWNLOADED AND PRINTED BY THE TEST TAKER.

August 24, 2019 Test Date Scores

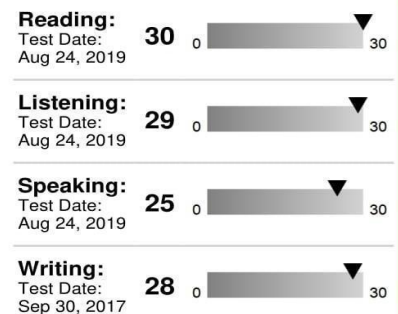


MyBest™ Scores

Your highest section scores from all valid test dates, as of August 30, 2019.

Sum of Highest Section Scores

112
out of 120



A total score is not reported when one or more sections have not been administered.
Expired scores are not included in MyBest™ calculations.

Contoh Sertifikat Bahasa (Duolingo English Test)



Nama Peserta

Tanggal Tes

Tautan ke sertifikat online aman:

 certs.duolingo.com/



105

Keseluruhan

Kemampuan peserta tes untuk menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai mode dan konteks.



- Bisa memenuhi hampir semua target komunikasi, meskipun tentang topik-topik yang tidak familier.
- Bisa memahami gagasan-gagasan utama dari tulisan konkret dan abstrak.
- Bisa berinteraksi cukup lancar dengan penutur yang fasih.

105

Literacy

Kemampuan membaca dan menulis peserta tes.



90

Conversation

Kemampuan mendengar dan berbicara peserta tes.



115

Comprehension

Kemampuan membaca dan mendengar peserta tes.



80

Production

Kemampuan menulis dan berbicara peserta tes.



 Skor Anda  Rentang skor Anda Pelajari lebih lanjut: englishtest.duolingo.com/scores

Contoh Sertifikat Bahasa (Test of English Proficiency/TOEP)

	PUSAT LAYANAN TES INDONESIA in collaboration with The Association for the Teaching of English as a Foreign Language in Indonesia	
This is to certify that:		
Name :	<input type="text"/>	
Institution :	<input type="text"/>	
Test No :	<input type="text"/>	
has taken the Test of English Proficiency (TOEP) administered by the <i>Pusat Layanan Tes Indonesia</i> (PLTI) or the Indonesian Testing Service Centre on <input type="text"/> and scored 43 on Listening and 40 on Reading with the total TOEP score of 83 .		
		Issued in Yogyakarta on <input type="text"/> <i>This certificate is effective for 2 years after the test date</i>
<small>This certificate is officially printed by PLTI. Check http://member.plti.co.id for validity of this certificate</small>		



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Panduan Pendaftaran Beasiswa LPDP Tahap 1 Tahun 2026 **SHARE (Social, Humanities, Art for People, Religious Studies, Economics)**

Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Gedung Danadyaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No.91A-D
Menteng, Jakarta Pusat 10330

☎ 134
lpdp.kemenkeu.go.id